

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Manajemen Keuangan pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Banjarmasin, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen keuangan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Banjarmasin telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Penyusunan anggaran dilakukan pada awal tahun dengan mengacu pada data historis laporan keuangan tahun sebelumnya. Anggaran mencakup proyeksi pendapatan dan klasifikasi biaya yang jelas, serta dilengkapi dengan batasan pengeluaran dan mekanisme persetujuan berjenjang. Perencanaan keuangan juga didukung oleh pemanfaatan sistem digital yang terintegrasi dengan manajemen pusat, sehingga perencanaan bersifat realistis dan terkontrol.

Pengorganisasian keuangan telah dijalankan dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas antara pemilik cabang/Mitra, manajer operasional, dan bagian keuangan/kasir. Pemisahan kas usaha dan kas pribadi diterapkan secara konsisten, serta seluruh transaksi keuangan dilakukan melalui sistem dan rekening resmi perusahaan. Struktur organisasi keuangan yang jelas dan penggunaan sistem pencatatan digital membantu meningkatkan tertib administrasi, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Pelaksanaan manajemen keuangan diwujudkan melalui pengelolaan dana cadangan, investasi operasional, pemenuhan kewajiban pajak, serta pelaksanaan zakat usaha. Perusahaan secara rutin menyisihkan sebagian laba untuk dana cadangan dan pengembangan usaha, membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyalurkan zakat usaha melalui lembaga resmi. Dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan berlandaskan prinsip kejujuran, transparansi, keadilan, dan penghindaran praktik riba, sehingga pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan usaha.

Pengawasan keuangan dilakukan secara rutin dan berjenjang melalui penyusunan laporan keuangan bulanan, evaluasi kinerja keuangan, audit internal berkala, serta pemanfaatan sistem digital yang memungkinkan pemantauan secara real-time oleh manajemen pusat. Pengawasan ini berfungsi untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi keuangan, mendeteksi potensi penyimpangan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya pengawasan yang ketat, pengelolaan keuangan dapat berjalan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Banjarmasin telah menerapkan fungsi manajemen POAC secara terpadu dan konsisten. Penerapan manajemen keuangan yang terstruktur, didukung sistem digital, serta berlandaskan nilai etika dan syariah menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas, kinerja, dan keberlanjutan usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Jalan Pramuka Banjarmasin

Manajemen diharapkan dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, disarankan untuk memperkuat analisis keuangan jangka panjang, seperti perencanaan investasi dan pengelolaan risiko keuangan, agar usaha semakin adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

2. Bagi Manajemen Pusat Wong Solo Group

Manajemen pusat disarankan untuk terus melakukan pembaruan sistem informasi keuangan serta meningkatkan frekuensi pelatihan terkait pengelolaan keuangan dan etika bisnis syariah bagi seluruh cabang. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseragaman standar pengelolaan keuangan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian manajemen keuangan dengan menambahkan perspektif lain, seperti analisis kinerja keuangan secara kuantitatif, manajemen risiko, atau perbandingan pengelolaan keuangan antar cabang. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap efektivitas manajemen keuangan pada usaha kuliner berskala jaringan